

PEMILAHAN SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN ZERO WASTE: CLEAN AND GREEN CAMPUS DI UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

Sri Amalia Edy, Haeruddin Hafid, Irfan Yusuf

Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat
sriamalia.edy@unsulbar.ac.id

Abstract

Zero Waste: Clean and Green Campus program is an environmental initiative initiated by the academic community of Sulawesi Barat University to create a clean, green, and sustainable campus. This program focuses on implementing zero-waste principles by prioritizing student awareness, education, and concrete action in campus environmental management. This activity is implemented through three main stages: 1) Briefing with the implementation team, to build a shared vision and allocate roles in implementing activities. 2) Launching the Zero Waste program, as a declaration of the faculty's commitment to the green and low-waste campus movement. 3) Outreach to student associations in the Faculty of Economics, to expand student participation and integrate the zero-waste movement into academic and organizational activities. 4) Provision of segregated trash bins, to raise awareness of waste sorting in the Faculty of Economics. This program has produced several outcomes, including the formation of a campus environmental volunteer team, increased awareness among the academic community about the importance of waste management, and the separation of waste according to type as the initial step in implementing a green campus culture at Sulawesi Barat University.

Keywords: *Zero Waste, Clean Campus, Green Campus, Environment, Waste Sorting.*

Abstrak

Program Zero Waste: Clean and Green Campus merupakan inisiatif lingkungan yang digagas oleh civitas academica Universitas Sulawesi Barat dalam rangka mewujudkan kampus yang bersih, hijau, dan berkelanjutan. Program ini berfokus pada penerapan prinsip zero waste (minim sampah) dengan mengedepankan kesadaran, edukasi, dan aksi nyata mahasiswa dalam pengelolaan lingkungan kampus. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu 1) Briefing bersama tim pelaksana, untuk membangun kesamaan visi dan pembagian peran dalam pelaksanaan kegiatan. 2) Launching program Zero Waste, sebagai bentuk deklarasi komitmen fakultas terhadap gerakan kampus hijau dan minim sampah. 3) Sosialisasi kepada mahasiswa himpunan di Fakultas Ekonomi, untuk memperluas partisipasi mahasiswa dan mengintegrasikan gerakan zero waste dalam kegiatan akademik maupun organisasi. 4) Penyediaan Tong Sampah Terpisah, untuk meningkatkan kesadaran dalam pemilahan sampah di Fakultas Ekonomi. Program ini menghasilkan beberapa luaran, di antaranya terbentuknya tim relawan lingkungan kampus, meningkatnya kesadaran civitas academica terhadap pentingnya pengelolaan sampah, pemilahan sampah sesuai jenisnya sebagai langkah awal penerapan budaya green campus di Universitas Sulawesi Barat.

Keywords: *Zero waste, Clean Campus, Green Campus, Lingkungan, Pemilahan Sampah.*

PENDAHULUAN

Masalah sampah dan

pengelolaan limbah di lingkup perguruan tinggi merupakan persoalan nyata yang tidak boleh diabaikan.

Produksi sampah dari aktivitas akademik, organisasi mahasiswa, serta kehidupan sehari-hari civitas akademika cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan aktivitas kampus. Tanpa pengelolaan yang tepat, sampah tersebut berpotensi mencemari lingkungan kampus dan sekitarnya, serta mengurangi kenyamanan dan kualitas hidup civitas akademika. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk mengurangi, mengelola, dan meminimalkan sampah di lingkungan kampus.

Konsep zero waste merupakan konsep yang menekankan pengurangan limbah hingga seminimal mungkin melalui strategi seperti pemilahan, daur ulang, penggunaan ulang, dan pengurangan penggunaan plastik atau barang sekali pakai menjadi model yang relevan untuk diterapkan dalam lingkungan kampus (Permata, 2024). Menurut penelitian di lingkungan kampus lainnya, penerapan zero waste memungkinkan sampah dikelola secara lebih efisien dan memungkinkan daur ulang atau pemanfaatan kembali material sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat (Nursetyowati, 2023).

Selain aspek teknis pemilahan dan daur ulang, edukasi dan peningkatan literasi lingkungan bagi seluruh civitas akademika menjadi prasyarat penting agar gerakan zero waste dapat berjalan sukses dan berkelanjutan (Arlina, 2024). Tanpa perubahan paradigma dan perilaku, baik di kalangan mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi, langkah fisik seperti penyediaan tong sampah terpisah saja tidak cukup (Mutmainah, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa edukasi lingkungan di lembaga pendidikan, termasuk kampus atau sekolah, efektif meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam

pengelolaan sampah (Sudharma, 2023).

Dalam hal ini, Universitas Sulawesi Barat berinisiatif untuk meluncurkan program Program *Zero Waste: Clean and Green Campus* menunjukkan komitmen nyata terhadap lingkungan dan menjadikan kampus tidak hanya sekadar tempat akademik, tetapi juga laboratorium hidup bagi praktik keberlanjutan. Program ini bertujuan membangun kampus yang bersih, hijau, dan berkelanjutan dengan melibatkan civitas akademika secara aktif melalui kesadaran, edukasi, dan aksi nyata pengelolaan sampah. Khususnya pada Fakultas Ekonomi, program ini diharapkan dapat memberi kontribusi nyata dalam membangun budaya green campus, melalui serangkaian kegiatan: briefing awal bersama tim pelaksana untuk menyamakan visi dan peran; launching program sebagai deklarasi komitmen fakultas; sosialisasi kepada mahasiswa himpunan agar partisipasi meluas; serta penyediaan tong sampah terpisah untuk memfasilitasi pemilahan sampah.

Tujuan kegiatan yang diangkat ada program ini adalah 1) Menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa dan civitas akademika khususnya di Fakultas Ekonomi, 2) Mengurangi produksi sampah di area kampus melalui konsep reduce, reuse, recycle, dan 3) Mendorong Fakultas Ekonomi menjadi pelopor kampus hijau di Universitas Sulawesi Barat. Dengan pemahaman dan komitmen bersama, diharapkan implementasi Program *Zero Waste: Clean and Green Campus* ini dapat menjadi pijakan awal bagi kampus untuk berubah tidak hanya sebagai lembaga akademik tetapi juga menjadi komunitas yang peduli lingkungan, bertanggungjawab, dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2025-November 2025 di Univeristas Sulawesi Barat yang berlokasi di Kabupaten Majene. Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Briefing Bersama Tim

Tahap awal dimulai dengan kegiatan briefing yang melibatkan seluruh anggota tim pelaksana dan panitia kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pembagian tugas, penentuan lokasi kegiatan, serta koordinasi teknis mengenai pelaksanaan program.

2. Sosialisasi dan Launching Program Zero Waste

Kegiatan Sosialisasi dan Launching Program Zero Waste merupakan bentuk deklarasi resmi dari Universitas Sulawesi Barat bahwa gerakan kampus hijau dan minim sampah akan diimplementasikan secara nyata dan terstruktur. Momentum launching menjadi simbol komitmen institusi dalam menjalankan program berkelanjutan sekaligus menandai dimulainya serangkaian kegiatan yang telah direncanakan. Launching juga menjadi sarana untuk membangkitkan antusiasme kepada seluruh civitas akademika terhadap program yang dijalankan.

3. Sosialisasi kepada Mahasiswa Himpunan

Tahapan Sosialisasi kepada Mahasiswa Himpunan dilakukan sebagai upaya untuk memperluas pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam Program Zero Waste, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi. Pada tahap ini, tim pelaksana memperkenalkan konsep zero waste, manfaat pemilahan sampah, serta peran mahasiswa dalam menerapkan budaya

ramah lingkungan melalui kegiatan akademik maupun organisasi. Sosialisasi dilaksanakan melalui pertemuan bersama seluruh ketua maupun anggota himpunan mahasiswa, penyampaian materi edukatif, serta diskusi interaktif untuk menggali ide dan komitmen bersama.

4. Penyediaan Tong Sampah Terpilah

Tahapan Penyediaan Tong Sampah Terpilah merupakan langkah strategis dalam mendukung penerapan Program Zero Waste di Fakultas Ekonomi, sebab fasilitas fisik menjadi faktor penting yang dapat memudahkan civitas akademika melakukan pemilahan sampah secara benar. Dengan adanya tong sampah terpilah, diharapkan tingkat kesadaran dan kepatuhan civitas akademika dalam mengelola sampah meningkat, sekaligus menjadi langkah awal pembiasaan budaya bersih dan berkelanjutan di lingkungan Fakultas Ekonomi.

5. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi Pelaksanaan Program meliputi valuasi pencapaian tujuan pelaksanaan program dilakukan dengan angket tanya jawab dan observasi. Evaluasi aspek penyelenggaraan program dilakukan dengan pemberian angket indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program, yaitu evaluasi selama proses tahapan awal hingga akhir.

Keberlanjutan program merupakan aspek yang sangat penting untuk direncanakan agar perubahan positif yang telah terbentuk tidak hanya bersifat sementara. Upaya keberlanjutan ini dapat diwujudkan melalui pembentukan tim relawan lingkungan yang terus melakukan pemantauan dan evaluasi pemilahan sampah,

penyusunan kebijakan internal fakultas terkait pengurangan sampah, serta integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan akademik maupun organisasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Zero Waste: Clean and Green Campus dilaksanakan sebagai bentuk partisipasi aktif mahasiswa dan dosen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya pada tujuan ke-12 (Responsible Consumption and Production) dan tujuan ke-13 (Climate Action). Kegiatan ini dapat enumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa. Mengurangi produksi sampah di area kampus melalui konsep reduce, reuse, recycle, Mendorong Fakultas Ekonomi menjadi pelopor kampus hijau di Universitas Sulawesi Barat.

Tahapan awal dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian ini adalah briefing bersama tim. Tahap awal dimulai dengan kegiatan briefing yang melibatkan seluruh anggota tim pelaksana dan panitia kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pembagian tugas, penentuan lokasi kegiatan, serta koordinasi teknis mengenai pelaksanaan program. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya struktur kerja tim yang solid dan strategi komunikasi yang efektif untuk pelaksanaan program Zero Waste.



Gambar 1: Briefing Bersama Tim

Tahapan kedua adalah launching program yang menjadi simbol dimulainya gerakan Zero Waste: Clean and Green Campus di Fakultas Ekonomi. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor II Universitas Sulawesi Barat, Kepala LPPM, Pimpinan Fakultas, Dosen, Pihak BMN dan Kantin serta perwakilan mahasiswa dari berbagai fakultas. Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor II Universitas Sulawesi Barat dan dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis bantuan CSR dari PT KHBL Polman ke Tim Pelaksana didampingi oleh Kepala LPPM dan Wakil Rektor II Universitas Sulawesi Barat. Pada momen ini juga dilakukan pengenalan logo, slogan, serta tujuan tama program kepada seluruh peserta.



Gambar 2: Launcing Program Zero Waste

Melalui launching program yang dihadiri oleh pimpinan universitas, fakultas, dosen, pihak pengelola kantin, BMN serta mahasiswa lintas fakultas, gerakan ini memperoleh legitimasi sekaligus dukungan luas dari berbagai pemangku kepentingan. Kehadiran unsur pimpinan memperkuat komitmen institusi terhadap pengelolaan lingkungan kampus yang berkelanjutan, sementara partisipasi mahasiswa membuka ruang kolaborasi sebagai motor penggerak utama perubahan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan penyatuan visi dan pemahaman bersama melalui pengenalan logo, slogan, serta tujuan utama program kepada seluruh peserta.

Penyerahan bantuan CSR dari PT KHBBL Polman secara simbolis turut memperkuat aspek keberlanjutan program, yang memberikan dukungan sumber daya yang diperlukan untuk implementasi kegiatan ke depan. Secara keseluruhan, tahapan kedua tidak hanya menandai dimulainya gerakan, tetapi juga membangun fondasi kolaboratif dan dukungan moral-material yang menjadi modal penting untuk keberhasilan program Zero Waste di tahap selanjutnya.



Gambar 3: Sosialisasi Program Zero Waste

Ketiga adalah sosialisasi langsung kepada mahasiswa himpunan di Fakultas Ekonomi sebagaimana yang disajikan pada Gambar 3. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana memaparkan konsep zero waste, jenis sampah yang dapat didaur ulang, serta strategi pengurangan limbah plastik di area kampus. Pelaksanaan sosialisasi kepada mahasiswa himpunan di Fakultas Ekonomi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman mereka mengenai konsep zero waste. Melalui paparan langsung mengenai jenis-jenis sampah yang dapat didaur ulang serta strategi pengurangan limbah plastik, mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Antusiasme ini mencerminkan keberhasilan metode sosialisasi yang komunikatif dan relevan dengan kondisi lingkungan kampus. Dampak awal yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa untuk memilah sampah serta

mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam aktivitas perkuliahan.



Gambar 4: Edukasi Lingkungan

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memperkuat komitmen mahasiswa sebagai agen perubahan di lingkungan kampus. Hasil pemantauan tim pelaksana menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami peran masing-masing himpunan dalam mendukung gerakan Zero Waste: Clean and Green Campus. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menunjukkan kesiapan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan dan menyebarkan edukasi kepada anggota himpunan lainnya. Hal ini menjadi dasar penting dalam membangun budaya keberlanjutan yang bertahan jangka panjang.



Gambar 5: Sosialisasi Mahasiswa Himpunan

Untuk mengukur efektivitas sosialisasi, tim pelaksana melakukan pre-test dan post-test yang menilai pemahaman mahasiswa mengenai konsep zero waste. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang jelas: tingkat pemahaman sebelum sosialisasi (pre-test) berada pada angka 55%,

sementara setelah sosialisasi (post-test) meningkat menjadi 87%. Kenaikan 32 poin persentase ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan literasi lingkungan mahasiswa di Fakultas Ekonomi.

Tahapan terakhir adalah penyediaan tong sampah terpisah sebagaimana yang disajikan pada Gambar 4. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung penerapan Program Zero Waste di Fakultas Ekonomi, karena fasilitas fisik menjadi faktor penting yang memudahkan civitas akademika melakukan pemilahan sampah secara benar. Pada tahap ini, tim pelaksana menyediakan tong sampah dengan kategori terpisah seperti organik, anorganik, dan residu yang ditempatkan di titik-titik strategis fakultas agar mudah dijangkau oleh mahasiswa, dosen, maupun staf. Penyediaan fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemilahan, tetapi juga sebagai media edukasi visual yang mendorong perubahan perilaku, karena setiap tong dilengkapi label dan warna penanda yang informatif. Dengan adanya tong sampah terpisah, diharapkan tingkat kesadaran dan kepatuhan civitas akademika dalam mengelola sampah meningkat, sekaligus menjadi langkah awal budaya bersih dan berkelanjutan di lingkungan Fakultas Ekonomi.



Gambar 4. Penyerahan Tong Sampah Terpisah

Keberadaan tong sampah terpisah juga berfungsi sebagai sarana edukasi visual yang efektif. Label dan warna penanda yang informatif membantu meningkatkan pemahaman civitas akademika mengenai jenis-jenis sampah dan pentingnya pemilahan sejak sumbernya. Indikasi keberhasilan terlihat dari meningkatnya interaksi pengguna dengan fasilitas ini, termasuk upaya beberapa organisasi mahasiswa untuk menjaga area sekitar tetap bersih dan mempromosikan penggunaan tong terpisah dalam kegiatan mereka. Penyediaan fasilitas ini menjadi fondasi yang memperkuat implementasi Program Zero Waste secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, tahap ini menghasilkan perubahan struktur fisik sekaligus perubahan budaya di Fakultas Ekonomi. Fasilitas pemilahan sampah yang mudah dijangkau menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan bersih, serta menumbuhkan kebiasaan baru yang mendukung budaya kampus hijau. Inisiatif ini menjadi langkah strategis yang memperkuat tahapan sebelumnya dan memastikan bahwa gerakan Zero Waste tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar terintegrasi dalam aktivitas harian civitas akademika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah rangkaian tahapan dalam Program Zero Waste: Clean and Green Campus di Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat berhasil membangun fondasi kuat bagi gerakan lingkungan yang berkelanjutan melalui kolaborasi seluruh civitas akademika. Dimulai dari briefing yang menghasilkan koordinasi dan struktur kerja tim yang solid, dilanjutkan dengan launching program yang memberikan

legitimasi serta dukungan moral dan material dari berbagai pihak, program ini kemudian diperkuat melalui sosialisasi yang efektif kepada mahasiswa yang terbukti meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep zero waste hingga 87%. Tahap penyediaan tong sampah terpilih turut melengkapi proses implementasi dengan menyediakan sarana fisik yang mendorong praktik pemilahan sampah secara konsisten. Secara keseluruhan, keempat tahapan tersebut tidak hanya menghasilkan peningkatan kesadaran dan partisipasi lingkungan, tetapi juga membentuk perubahan perilaku dan budaya baru yang mendukung terciptanya kampus yang bersih, hijau, dan berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sulawesi Barat atas dukungan pendanaannya melalui DIPA, skema program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang tersalurkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika universitas sulawesi barat yang mendung penuh kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arlinah, Arlinah & Noor, F. P. 2024. Pengembangan Media Literasi Sampah Upaya Peningkatan Kesadaran Di Lingkup Sivitas Akademika Fib Unkhair. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian

Masyarakat. Vol. 5 No. 1, 655-59.

Kadek Januarsa Adi Sudharma & Ni Luh Mita Juniari. 2023. Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pemilahan Sampah melalui Penerapan Zero Waste. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 1 No.2, 532-540.

Mutmainah, D. N., Slamet, A. H. H., Dhandy, R., Wulandari, S. A., Brillyantina, S., Asmunir, A., & Meifa, K. T. T. 2023. Edukasi Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Kampus Kab Sidoarjo Politeknik Negeri Jember Menggunakan Metode Takakura . Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 8020–8026.

Nursetyowati, Prismita, Safrilah Safrilah, & Ninda Zahra. 2024. Strategi Pengelolaan Sampah Terintegrasi Menuju Kampus yang Berkelanjutan di Universitas Bakrie. Jurnal Ilmu Lingkungan. Vol. 22 No. 6, 1424-1434.

Permata, A. D., Aprilia, P. M., & Ubaidillah, K. 2024. Strategi Pengurangan Penggunaan Plastik Melalui Implementasi Zero Waste Menuju Gaya Hidup Ramah Lingkungan. JMIA. Vol. 1 No.3, 371-383.